

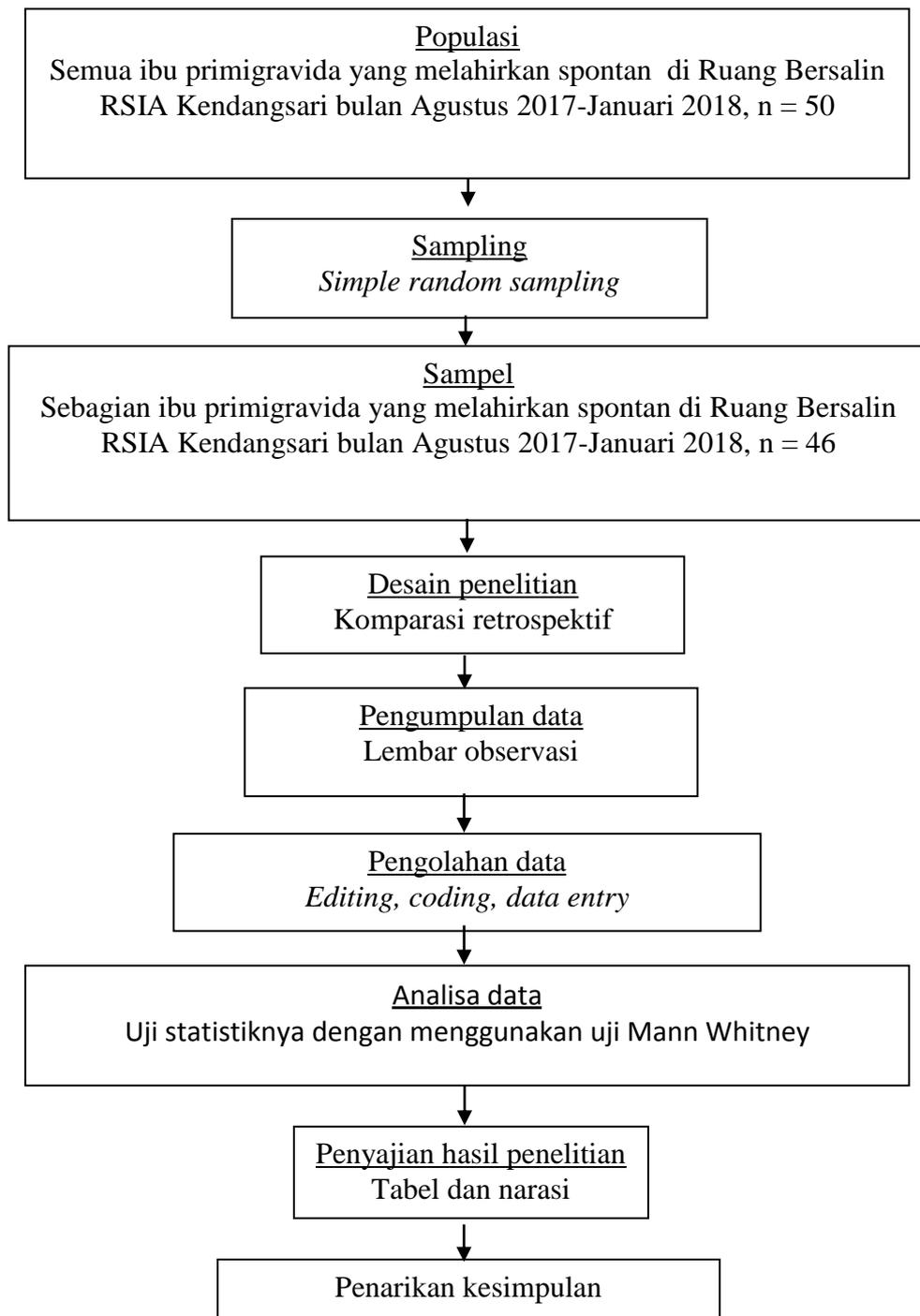
BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana kegiatan sebuah penelitian yang di dalamnya terdapat serangkaian rencana, prosedur, dan metode yang digunakan, mulai dari persiapan, pelaksanaan penelitian hingga pelaporan hasil penelitian (Mukhtar, 2013). Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian komparasi retrospektif, yaitu membandingkan riwayat perlakuan senam yophytta yang sudah diberikan terhadap lama proses kala II yang dijalani pada ibu primigravida. Seluruh data diambil dari masa lalu atau dari data rekam medis pasien.

3.2 Kerangka kerja



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Pengaruh Senam Yophytta terhadap Lama Persalinan Kala II Pada Ibu Primigravida di RSIA Kendangsari Surabaya Tahun 2018

3.3 Populasi Sampel dan *Sampling*

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan orang yang menjadi sasaran penelitian (Mukhtar, 2013). Pada penelitian ini populasinya adalah semua ibu primigravida yang melahirkan spontan di Ruang Bersalin RSIA Kendangsari bulan Agustus 2017-Januari 2018, sebanyak 50 responden.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik populasi (Hidayat, 2017). Pada penelitian ini sampelnya adalah sebagian ibu primigravida yang melahirkan spontan di Ruang Bersalin RSIA Kendangsari bulan Agustus 2017-Januari 2018, sebanyak 46 responden, kriteria sampelnya adalah ibu primigravida yang melahirkan spontan di RSIA Kendangsari pada bulan Agustus 2017-Januari 2018.

3.3.3 Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi (Nursalam, 2008). Pada penelitian ini menggunakan teknik sampling yaitu *simple random sampling* dengan cara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam anggota populasi. Pada penelitian ini besar sampel yang ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N \cdot Z^2 \cdot p \cdot q}{d^2 \cdot (N - 1) + Z^2 \cdot p \cdot q}$$

$$n = \frac{50(1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{(0,05)^2(50 - 1) + (1,96)^2 0,5 \cdot 0,5}$$

$$n = \frac{48,02}{0,12 + 0,96}$$

$$n = \frac{48,02}{1,08}$$

$$n = 46$$

Keterangan :

N : jumlah unit populasi

n : jumlah sampel

Z_{α^2} : harga kurva normal yang bergantung pada alpha

P : estimator proporsi populasi

q : 1-p

3.4 Variabel penelitian

3.4.1 Variabel Independen

Variable independen (variabel bebas) adalah variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat), variabel ini dikenal variabel bebas yang artinya bebas dalam mempengaruhi variabel lain (Hidayat, 2017). Dalam penelitian ini variabel independennya adalah senam yophytta.

3.4.2 Variable Dependen

Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena variabel bebas, variabel ini bergantung pada variabel bebas terhadap perubahan, variabel ini juga

disebut variabel efek (Hidayat, 2017). Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah lama persalinan kala II pada ibu primigravida.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2017).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Pengaruh Senam Yophytta Terhadap Lama Persalinan Kala II di Rumah Sakit Ibu dan Anak Kendangsari Surabaya Tahun 2018

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Alat ukur	Skala	Skor
----	---------------------	----------------------	-----------	-----------	-------	------

1.	Senam Yophytta	Suatu bentuk latihan gabungan dari yoga, pilates, tai chi, dan hypnobirthing, guna memperkuat dan mempertahankan elastisitas dinding perut, ligament-ligamen, otot-otot dasar panggul yang berhubungan dengan proses persalinan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Frekuensi latihan 2 kali perminggu, dilakukan selama 3 minggu 2. Intensitas latihan 70-90% 3. Waktu yang dibutuhkan untuk latihan 30-60 menit. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. SAK (Satuan Acara Kegiatan) 2. CD senam 		
2.	Persalinan kala II pada ibu primigravida	Tahap persalinan saat pembukaan sudah lengkap atau selebar 10 cm yang terjadi pada ibu primigravida	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cepat < 1,5 jam 2. Normal 1,5 - 2 jam 3. Lambat > 2 jam 	1. Lembar observasi	Ordinal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cepat < 1,5 jam 2. Normal 1,5 - 2 jam 3. Lambat > 2 jam <p>(Sarwono 2006 dalam Oktarina 2016)</p>

3.6 Pengumpulan dan Pengolahan Data

3.6.1 Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan sejumlah informasi yang dikenal dengan data penelitian (Mukhtar, 2013).

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah :

1. Rekam medis pasien
2. Daftar hadir dan rekapitulasi senam yophytta

3.6.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari di Rumah Sakit Ibu dan Anak Kendangsari Surabaya tahun 2018. Alasan peneliti memilih tempat tersebut karena RSIA Kendangsari memiliki layanan unggulan berupa senam yophytta.

1. Prosedur pengumpulan data

Proses pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2008). Sumber data pada penelitian ini diperoleh dari sumber data sekunder. Data sekunder didapat dari langkah-langkah prosedur pengumpulan data, pada penelitian ini data diambil dari rekam medis pasien dan register Ruang Bersalin RSIA Kendangsari pada bulan Agustus 2017 - Januari 2018. Pelaksanaan penelitian dilakukan setelah peneliti mendapatkan ijin penelitian. Pengumpulan data dilakukan setelah mendapatkan ijin penelitian. Proses pengumpulan data pasien primigravida melalui berkas rekam medik dan register Ruang Bersalin yang melahirkan

selama bulan Agustus 2017 - Januari 2018. Pengumpulan data selanjutnya dengan melihat data senam yophytta berupa absensi serta rekapitulasi data pasien senam yophytta. Mendata pasien senam yophytta yang melaksanakan senam selama 3 minggu berturut-turut dan sesi latihan 2 kali seminggu, dengan intensitas senam 70-90% dan dilakukan sesuai SPO senam yophytta yang dilakukan selama 60 menit, dan terdapat 50 ibu hamil primigravida yang melakukan senam yophytta pada rentang waktu bulan Agustus 2017-Januari 2018.

3.6.3 Pengolahan data

1. Editing

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan (Hidayat, 2017). Pada penelitian ini data yang diisi oleh responden di cek kembali oleh peneliti.

2. Coding

Coding adalah kegiatan pemberian kode numerik (angka) pada data yang terdiri dari beberapa kategori (Hidayat, 2017). Coding dalam penelitian ini adalah pemberian kode pada data umum dan data khusus. Data umum adalah karakteristik responden yang meliputi usia, pendidikan, dan pekerjaan. Rentang usia menggunakan rumus panjang kelas, jika usia responden 21-23 tahun diberi kode 1, 24-26 tahun diberi kode 2, 27-29 tahun diberi kode 3, 30-32 tahun diberi kode 4, dan 33-35 tahun diberi kode 5. Jika pendidikan responden tidak sekolah diberi kode 1, SD diberi kode 2, SMP diberi kode 3, SMA diberi kode 4, dan perguruan tinggi diberi kode 5.

Jika pekerjaan responden tidak bekerja diberi kode 1, dan responden yang bekerja diberi kode 2. Sedangkan untuk data khusus adalah kategori responden yang memiliki riwayat mengikuti senam yophytta diberi kode 1 dan yang tidak memiliki riwayat senam yophytta diberi kode 2, lama persalinan kala II pada ibu primigravida yang meliputi jika cepat di beri kode 1, jika normal diberi kode 2, jika lambat diberi kode 3.

3. Data entry

Data entry adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau *database* komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau dengan membuat tabel kontigensi (Hidayat, 2017).

3.6.4 Analisis Data

Data yang diperoleh akan dianalisis secara analitik untuk mengetahui hubungan antar variabel (pengaruh senam yophytta terhadap lama persalinan kala II pada ibu primigravida) dengan menggunakan uji statistik *Mann Whitney*.

3.7 Etik penelitian

Pada penelitian ilmu keperawatan hampir 90% subjek yang digunakan adalah manusia, sehingga peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian (Nursalam, 2008).

3.7.1 Tanpa Nama (*Anonimity*)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan (Hidayat, 2008).

Responden yang dijadikan bahan penelitian melalui berkas rekam medis tidak akan dicantumkan namanya pada lembar observasi peneliti, peneliti hanya akan memberi kode.

3.7.2 Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset (Hidayat, 2008).

Peneliti menjamin kerahasiaan data-data dari responden, hanya hasil yang akan dilaporkan.

3.7.3 *Beneficence* dan *Non –maleficence*

Peneliti melakukan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian yang berguna memberikan manfaat bagi responden dan proses penelitian ini diharapkan tidak menimbulkan keraguan atau menimbulkan kerugian bagi responden.

3.7.4 Keadilan (*Justice*)

Prinsip ini diterapkan oleh penulis sehingga subjek penelitian merasa terjamin dalam mendapatkan perlakuan sama dikala proses pengumpulan dan pengolahan data tanpa memperhatikan ras, suku, dan agama.